

**PENGARUH AKTIVA TETAP, HUTANG JANGKA PANJANG DAN
PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tri Ani Oxtaviana
Ani Khusbandiyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto
trianioxtaviana@gmail.co.id

ABSTRACT

The research aimed to reveal the effect of fixed asset, long term debt, and cycle of working capital toward profitability of manufacture company on sector of all kinds industry listed in Indonesia stock exchange 2011-2013. This research used secondary data obtained from www.idx.co.id 2011-2013. The method of this research was classical assumption test and then hypothesis testing. The statistical method used in this study was multiple linier regressions. The result of this research showed that fixed asset positively affect profitability, long-term debt negatively affect profitability, and cycle working capital positively affect profitability.

Keywords : fixed asset, long term debt, and cycle of working capital and profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur pada sektor jenis industri yang terdaftar di bursa Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2011-2013. Metode penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan kemudian pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap positif berpengaruh positif terhadap profitabilitas, utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja, dan profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan barang baku menjadi barang jadi dan identik dengan pabrik. Industri manufaktur di Indonesia mengalami pasang surut dalam mencapai keuntungan (profitabilitas) yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan beberapa faktor pendukung untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja. Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan (Putra 2013). Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suartika et al., 2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang pertama yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sementara pada penelitian Suartika et al. (2013) menggunakan sampel perusahaan Agribisnis LQ 45, yang kedua, terletak pada tahun sampel penelitian yang lebih baru yaitu dengan laporan keuangan tahun 2011-2013, sedangkan penelitian Suartika et al. (2013) mengambil sampel tahun penelitian 2007-2010, yang ketiga terletak pada variabel penelitian yaitu menggantikan variabel perputaran modal kerja, sedangkan Suartika et al. (2013) mengambil variabel modal, yang keempat terletak pada variabel profitabilitas, sedangkan Suartika et al. (2013) mengambil variabel laba bersih.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern tentang aktiva tetap, hutang jangka panjang, modal dan laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk investor penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi dengan tepat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profit merupakan tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan. Ada banyak ukuran profitabilitas tapi dalam hal ini penulis menggunakan ROA, alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan suatu perbandingan antar laba dan aktiva yang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama atau relatif permanen, dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012:16.1) "aktiva tetap adalah asset berwujud yang (a) dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan yang administratif dan (b) diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode. Menurut Firdaus dalam buku Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi (2010 : 177) "aktiva tetap adalah asset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak

dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.”

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang-hutang perusahaan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari 1 tahun setelah tanggal neraca. Jenis hutang jangka panjang meliputi: Hutang hipotik, Hutang obligasi, Pendapatan diterima dimuka, Hutang lain-lain.

Perputaran Modal Kerja

Pengertian perputaran modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (Sugiyarso dan Winarni 2005:17). Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (working capital turnover period) dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah. Lama periode perputaran modal kerja tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Riyanto 2001:62).

Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al. (2014), menyatakan bahwa aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya aktiva tetap, maka akan semakin tinggi biaya depresiasinya sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Aktiva Tetap mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun (Kasmir 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Setiana (2012), bahwa hutang jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hutang meningkatkan *leverage* sehingga meningkatkan kemungkinan kesulitan-kesulitan keuangan atau kebangkrutan bagi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₂ : Hutang Jangka Panjang mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismiati et al. (2013), menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pada tingkat perputaran modal kerja perusahaan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Hal ini terjadi karena mayoritas perusahaan manufaktur tersebut memiliki persediaan yang diperlukan untuk melakukan proses produksi dan penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi sedangkan persediaan barang jadi harus selalu tersedia untuk memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul.

Faktor lain yang juga menyebabkan modal kerja berpengaruh negatif ialah lama perputaran modal kerja. Jadi semakin besar rupiah modal kerja maka belum tentu profitabilitas semakin besar juga, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Perputaran Modal Kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yaitu pengaruh variabel-variabel terhadap profitabilitas. Variabel tersebut adalah aktiva tetap, hutang jangka panjang, perputaran modal kerja. Setelah analisis dilakukan, variabel-variabel akan ditentukan apakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan data yang riil berupa angka dan dapat diukur dengan pasti.

Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Tahun periode penelitian yang digunakan 2011-2013, sehingga data yang diperoleh merupakan data terbaru di perusahaan.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu database Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online pada situs www.idx.co.id.

Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan adalah laba bersih setelah pajak tahun 2011-2013, total aktiva tetap tahun 2011-2013, Total hutang jangka panjang tahun 2011-2013, Perputaran modal kerja tahun 2011-2013.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2013. Sampel yang digunakan

adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

Teknik Sampling

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melaporkan hasil laporan keuangannya secara berturut-turut tahun 2011-2013.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan laporan keuangan auditan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri yang mengalami profit.

Definisi operasional dan metode pengumpulannya

Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah profitabilitas, ada banyak ukuran profitabilitas tapi dalam hal ini penulis menggunakan ROA, alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas. Sumantri (2012) untuk menghitung profitabilitas digunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Variabel Independen (Bebas)

Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah seluruh aktiva milik perusahaan yang digunakan dalam operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali yang umurnya relatif lama. Aktiva tetap dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Aktiva tetap} = \text{Ln Total aktiva tetap}$$

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga atau kreditor, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva lancar, serta jumlah hutang jangka panjang tersebut tidak boleh melebihi jumlah modal sendiri. Untuk mengukur hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

$$\text{Hutang jangka panjang} = \text{Ln Total hutang jangka panjang}$$

Perputaran Modal Kerja

Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Perputaran modal kerja dirumuskan sebagai berikut (Riyanto 2001:58):

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan perputaran modal terhadap profitabilitas. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{PROF} = \alpha + \beta_1\text{AT} + \beta_2\text{HJP} + \beta_3\text{PMK} + e$$

Keterangan:

PROF = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari Aktiva Tetap

β_2 = Koefisien regresi dari Hutang Jangka Panjang

β_3 = Koefisien regresi dari Perputaran Modal Kerja

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2013, Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan laporan keuangan auditan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Perusahaan manufaktur sektor industri yang mengalami profit. Sehingga diperoleh 51 sampel amatan dari 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif terlihat pada tabel 1. sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	51	.08	15.82	6.6755	3.94388
AT	51	20.39	32.10	27.2247	2.41340
HJP	51	22.21	31.28	25.5110	2.56527
PMK	51	-92.72	23.78	-.8496	22.69756
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data diolah (*output SPSS*)

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa rasio profitabilitas (PROF) dengan menggunakan statistik deskriptif memiliki nilai terendah sebesar 0.08 persen yang dicapai oleh perusahaan Gajah Tunggal Tbk 2013 yang artinya perusahaan memiliki laba setelah pajak sebesar 0.08 persen dari total aset, serta PROF tertinggi sebesar 15.82 persen dimiliki oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk 2011 yang artinya perusahaan memiliki laba setelah pajak sebesar 15.82 persen dari total aset, Rata-rata PROF sebesar 6.7755 persen yang artinya rata-rata perusahaan sampel memiliki laba setelah pajak sebesar 6.7755 persen dari total aset.

Aktiva tetap(AT) yang diproksikan dengan *Logaritme natural* dari total aset tetap dengan nilai terendah sebesar 20.39 atau sebesar Rp 713.450.000 yang dialami oleh perusahaan Sumi Indo Kabel Tbk pada tahun 2013. Sedangkan AT terbesar dilihat dari *Logaritme Natural* dari total aset tetap sebesar 32.10 atau sebesar Rp 87.543.000.000.000 yang dimiliki oleh perusahaan Astra Internasional Tbk pada tahun 2011. Rata-rata AT sebesar 27.2247 yang artinya rata-rata perusahaan sampel memiliki aktiva tetap sebesar 27.2247.

Hutang jangka panjang(HJP) yang diproksikan dengan *Logaritme natural* dari total hutang jangka panjang dengan nilai terendah sebesar 22.21 atau sebesar Rp 4.418.000.000 yang dialami oleh perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2012. Sedangkan HJP terbesar dilihat dari *Logaritme Natural* dari total hutang jangka panjang sebesar 31.28 atau sebesar Rp 38.282.000.000.000 yang dimiliki oleh perusahaan Astra Internasional Tbk 2012. Rata-rata HJP sebesar 25.5110 yang artinya rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang jangka panjang sebesar 25.5110.

Rasio perputaran modal kerja (PMK) dengan nilai terendah sebesar -92.72 dimiliki oleh perusahaan Kabelindo Murni Tbk tahun 2012, sedangkan PMK terbesar adalah 23.78 dialami oleh perusahaan Jembo Cable Company Tbk tahun 2011. Rata-rata PMK sebesar -0.8496 yang artinya rata-rata perusahaan sampel memiliki perputaran modal kerja sebesar -0.8496.

Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Olah Data Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.032	5.904		.344	.732
AT	.764	.346	.467	2.205	.032
HJP	-.631	.335	-.410	-1.881	.066
PMK	.073	.023	.423	3.134	.003

a. Dependent Variable:
PROF

Sumber: Data diolah (*output SPSS*)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$PROF = 2.032 + 0.764 AT - 0.631 HJP + 0.073 PMK + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut diatas dapat diketahui bahwa:

$\alpha = 2.032$ artinya jika variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja bernilai konstan maka profitabilitas sebesar 2.032.

$\beta_1 = 0.764$ artinya jika aktiva tetap (AT) meningkat sebesar Rp 1 dengan asumsi variabel hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja bernilai konstan maka akan meningkatkan profitabilitas (*PROF*) sebesar 0.764.

$\beta_2 = -0.631$ artinya jika hutang jangka panjang (HJP) meningkat sebesar Rp 1 dengan asumsi variabel aktiva tetap dan perputaran modal bernilai konstan maka akan menurunkan profitabilitas (*PROF*) sebesar -0.631.

$\beta_3 = 0.073$ artinya jika perputaran modal kerja (PMK) meningkat sebesar Rp 1 dengan asumsi variabel aktiva tetap dan hutang jangka panjang bernilai konstan maka akan meningkatkan profitabilitas (*PROF*) sebesar 0.073.

Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2)

Besarnya pengaruh antara variabel bebas aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja, terhadap profitabilitas dapat dilihat dari nilai R^2 . Hasil uji R^2 dapat dilihat dalam tabel 4.9

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji *Adjusted* R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.171		3.59110	1.352

a. Predictors: (Constant), PMK, AT, HJP

b. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data diolah (*output* SPSS)

Nilai *Adjusted* R^2 adalah 0,171 (17,1%) artinya bahwa variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 17,1%. Sedangkan sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	2.032	5.904		.344	.732
AT	.764	.346	.467	2.205	.032
HJP	-.631	.335	-.410	-1.881	.066
PMK	.073	.023	.423	3.134	.003

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} variabel aktiva tetap (AT) sebesar 2.205 (koefisien positif), sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.677, sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.205 > 1.677$ serta nilai signifikannya sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan demikian hipotesis yang menyatakan aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI **ditolak**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ertina (2011) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas. Dan didukung oleh penelitian Margaretha, dkk (2008) yang menemukan bahwa *Fixed financial assets* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap profitabilitas dengan *p-value* sebesar 0.000. Semakin tinggi aktiva tetap maka akan membuat profitabilitas meningkat.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} variabel hutang jangka panjang (HJP) sebesar -1.881 (koefisien negatif), sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.677, sehingga diketahui $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1.881 < -1.677$ serta nilai signifikannya sebesar 0.066 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif, namun dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.066 lebih besar dari 0.05, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ditolak. Namun

demikian jika nilai α menggunakan 10 persen yang berarti nilai signifikansi sebesar $0.066 < 0.1$ maka hipotesis tersebut bisa **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiana (2012) yang menemukan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Kalia et al. (2013) yang menemukan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tingginya hutang, maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan hutang yang tinggi perusahaan akan dibebani biaya bunga yang tinggi juga dan biaya bunga yang tinggi akan menurunkan profitabilitas yang di capai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} variabel perputaran modal kerja (PMK) sebesar 3.134 (koefisien positif), sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.677, sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.134 > 1.677$ serta nilai signifikannya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, dengan demikian hipotesis yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI di **ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2009) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin cepat perputaran modal kerja mengindikasikan penjualan yang lancar sehingga keuntungan meningkat. Pernyataan tersebut sependapat dengan Djarwanto (2001:141) yang mengemukakan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turn over*) merupakan rasio antara penjualan dengan modal kerja, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (*return on asset*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ditinjau dari analisis keuangan menggunakan analisis regresi linear berganda pembahasan yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda membuktikan bahwa variabel aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.032 (dibawah 0.05). Maka H_0 diterima dan **H_a ditolak**. Dengan demikian menjelaskan bahwa aktiva tetap mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor aneka industri kepada investor dan masyarakat.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda membuktikan bahwa variabel hutang jangka panjang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.066 (diatas 0.05). Maka H_0 ditolak dan **H_a diterima**. Dengan demikian menjelaskan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor aneka industri kepada investor dan masyarakat.
3. Hasil pengujian dengan regresi linear berganda membuktikan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,003 (dibawah 0,05). Maka H_0 diterima dan **H_a ditolak**. Dengan demikian menjelaskan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor aneka industri kepada investor dan masyarakat.

KETERBATASAN

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dimasing-masing variabel hanya diproksikan oleh satu jenis rasio, yang dikarenakan adanya keterbatasan data yang diperoleh dari laporan keuangan di www.idx.co.id
2. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
3. Pemilihan sampel perusahaan hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang mengalami profit secara berturut-turut dari tahun 2011-2013.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat saran yang ditunjukkan pada beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya berupaya menggunakan hutang jangka panjang secara tepat, karena dalam hal ini hutang jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.
2. Pemanfaatan aktiva tetap dan perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digunakan secara lebih efektif sehingga profitabilitas yang dicapai dapat terus meningkat, karena aktiva tetap dan perputaran modal kerja memberikan nilai yang positif terhadap profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas seperti jenis perusahaan, biaya produksi, komposisi aktiva, dan sebagainya, dan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode amatan, sebab semakin panjang waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.

4. bagi peneliti selanjutnya, variabel aktiva tetap dapat diproksikan dengan biaya penyusutan dan hutang jangka panjang dapat diproksikan dengan biaya bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S& Estralita, T. 2010. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi satu revisi, Jakarta.
- Akbar, Rusdi. 2004. *Akuntansi Pengantar*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Ardi, Muhammad, 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT. Berdikari United Livestock*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin. Makassar.
- Budiman, E, Sifrid, P, & Steven, T, 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT Hasjrat Multifinance Manado*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.1. Hal.411-420. Maret.
- Fatimah, 2008. *Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Rentabilitas Pada PT Excelcomindo Pratama Tbk. (Jurnal on-line)*. Internet. <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/7992/pengaruh-utang-jangka-panjang-terhadap-rentabilitaspada-pt-excelcomindo-pratamaTbk>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2013.
- Firdaus, A. 2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*, Edisi ke Tiga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Grahacendikia. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Berdikari United Livestock*. Posted on 29 Januari 2012 <http://www.google.com>.
- Hartono. 2008. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi ke Satu, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hery. 2011. *Akuntansi Aktiva, Hutang dan Modal*, Edisi ke Sebelas, Jakarta : Penerbit Gava Media.
- Hilmi, M. 2010. *Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public di BEI Periode 2004-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.
- <http://akunt.blogspot.com/2012/06/pengertian-modal-dan-penjelasan.html>

<http://brainly.co.id/tugas/92591>

<http://y3dd14n.blogspot.com/2013/06/analisis-pengaruh-jumlah-modal-terhadap.html>

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit ELFABETA.

Ismiati, Nike, 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013. Universitas Jember.

Kalia, Nazia Safitri, 2013. *Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Semen Gresik Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.1 No.1. Januari.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGarfindo Persada.

Munawar, Aang & Hoerudin, 2010. *Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Kemampulabaan Perusahaan Real Estet*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol.10 No.2. Hal 90-94. Oktober

Nurfadhilah, Eka, 2013. *Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang Untuk Mengontrol Overinvestment Dalam Bentuk Kas Dan Asset Riil*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok

Prihatama, Gugup, 2008. *Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Yasunli Abadi Utama Plastik Factory III Cibitung*. Prospek. Vol.1 No.1. Januari.

Putra, Trio Mandala. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3. Hal.190-198. Juni

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi ke Dua, Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPF.

Setiana, Anna, 2012. *Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa*. Jakarta: Dosen STIE Kesatuan

Skosen, H & Michael. 2009. *Accounting Theory*. Homewood Il.: Irwin. Penerbit: Interaksara.

Soemarsono S.R. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu. Edisi ke Lima, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

- Sofyan.2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suartika et al. 2013. *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol.1 No.2. (Oktober).
- Sumantri, Alfa Dera, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar 2*. Edisi ke Lima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sumantri, Alfa Dera, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Wild, J John, Subramanyan, K.R dan Robert F Helsey. 2005. *Financial Statement Analysis*. Diterjemahkan oleh Yavini S Bachtiar & S Nurwahyu Harahab. Jakarta: Salemba Empat.